

ABSTRACT

Prawestri, Agatha Wikandhita. 2012. *Students' Perception on the Implementation of Independent Learning in Kumon English Course Jatimulyo Yogyakarta*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Among typical instructors or teachers-based English course, there is an English course that uses independent learning for young learners. That English course is *Kumon English Course*. In *Kumon English Course*, students are not permitted to ask the instructor how to work with the problems on the worksheets. The researcher wanted to find out whether independent learning in *Kumon English Course* could develop children's English skills or not. There were three problems presented in this research: (1) how far is independent learning applied in *Kumon English Course*? (2) what are the students' perceptions on the implementation of independent learning in *Kumon English Course*? (3) how could the teaching-learning process of the implementation of independent learning in *Kumon English Course* be improved?

According to Rousseau, autonomy is a precondition for effective learning. When learners succeed in developing autonomy, they do not only become better language learners but they also develop into more responsible and critical members of the communities in which they live (as cited in Benson, 2001, p. 1). "Independent learning in *Kumon English Course* is intended to help children to develop their learning skills through learning the materials by CD-Textbook and doing the exercises by worksheets." (Kumon Educational, 2011)

The researcher conducted a survey study by employing interview and questionnaire. The researcher interviewed 4 instructors and distributed questionnaires to 30 students to answer the research problems. The researcher also conducted library study to give some suggestions for the improvement of the teaching-learning process in *Kumon English Course*.

The first finding of the research is about the implementation of independent learning which comes from the experience of Toru Kumon. He did not apply the methods of learning from any theories. His mission is to help children acquire basic academic skills and become independent learners. Secondly, most of the students had a positive perception on the implementation of independent learning in *Kumon English Course* to develop students' English skills. It was shown from the responses given in the questionnaires and interviews that 100% participants feel that Kumon has helped them to learn English. The last findings that the instructors should not permit students to move on to the next level if they have not mastered the current level's materials, parents or instructors can help students to arrange their time management, and the instructor should use English in classroom's conversations; with both the other instructors and students. Overall, it can be concluded that independent learning is considered as an effective way to develop students' English skills.

Keywords: *perception, independent learning, English course*

ABSTRAK

Prawestri, Agatha Wikandhita. 2012. *Students' Perception on the Implementation of Independent Learning in Kumon English Course Jatimulyo Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Di antara lembaga bimbingan belajar Bahasa Inggris lain yang umumnya bertumpu pada peran instrukturnya atau guru dalam proses pembelajaran, ada sebuah lembaga Bahasa Inggris yang berbeda dari lembaga Bahasa Inggris lain karena menggunakan metode pembelajaran mandiri bagi para siswanya, yang merupakan pelajar usia dini. Lembaga Bahasa Inggris tersebut adalah *Kumon English Course*. Dengan menggunakan metode ini, siswa tidak diperkenankan untuk bertanya kepada instruktur bagaimana cara mengerjakan soal / memecahkan masalah pada Lembar Kerja Siswa yang tersedia, Peneliti ingin mengetahui apakah belajar mandiri di *Kumon English Course* dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris anak. Peneliti menyajikan tiga masalah dalam penelitian ini: (1) bagaimanakah konsep belajar mandiri yang diaplikasikan di *Kumon English Course*? (2) apa persepsi murid tentang pelaksanaan belajar mandiri di *Kumon English Course*? (3) bagaimanakah upaya-upaya yang dapat ditempuh guna meningkatkan proses belajar mengajar di *Kumon Kursus Bahasa Inggris*?

Menurut Benson (2001), kemandirian merupakan sebuah prasyarat bagi pembelajaran yang efektif. Ketika siswa berhasil mengembangkan kemandirian mereka, mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, namun juga mengembangkan tanggung jawab dan menjadi anggota yang kritis dari sebuah komunitas dimana mereka tinggal (p. 1). “Pembelajaran mandiri di *Kumon English Course* bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan belajarnya melalui pendalaman materi dengan menggunakan Buku Teks yang dilengkapi CD, serta pengerjaan latihan soal / pemecahan masalah dalam Lembar Kerja Siswa.” (Kumon Educational, 2011)

Peneliti mengadakan survei menggunakan wawancara dan angket terhadap para siswa dan instruktur di *Kumon English Course* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan studi pustaka untuk memberi beberapa masukan untuk peningkatan proses mengajar dan belajar di *Kumon English Course*.

Hasil penelitian yang pertama dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran mandiri adalah berdasarkan pengalaman dari Toru Kumon. Beliau tidak mengaplikasikan metode pembelajaran dari sebuah teori tertentu mengenai belajar mandiri. Misinya adalah membantu siswa dapat mahir dalam akademik dan menjadi siswa yang mandiri. Kedua, sebagian besar siswa memiliki tanggapan yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran mandiri di *Kumon English Course* untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka tersebut terlihat dari jawaban di angket dan wawancara bahwa 100% partisipan merasa Kumon sudah membantu mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Dan yang

terakhir adalah masukan-masukan untuk *Kumon English Course* tersebut yakni: instruktur sebaiknya tidak memperbolehkan siswa untuk melanjutkan ke level pembelajaran yang lebih tinggi apabila belum menguasai materi di level yang tengah ditempuh, orangtua atau instruktur perlu membantu siswa dalam mengatur jadwal mereka, instruktur harus membiasakan diri untuk bercakap-cakap menggunakan Bahasa Inggris di dalam kelas, baik dengan murid maupun instruktur lain. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mandiri merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris siswa.

Kata kunci: *tanggapan, pembelajaran mandiri, kursus Bahasa Inggris*

